PELATIHAN PENULISAN PENELITIAN TINDAKAN KELAS BAGI GURU SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN KESEHATAN BHAKTI INSANI KLATEN

Maria Helena Sri Rahayu
Suyahman
Petrus Andi C
PPKn. Universitas Veteran Bangun Nusantara Sukoharjo

ABSTRAK

Pelatihan Penulisan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang diberikan kepada guru-guru di Sekolah Menengah Kejuruan Bhakti Insani Klaten. ini bertujuan agar para guru Sekolah Menengah Kejuruan Kesehatan Bhakti Insani Klaten dapat memahami materi pelatihan penulisan dan dapat membuat Penelitian Tindakan Kelas (PTK) sehingga hasilnya bisa dipakai untuk memperbaiki proses pembelajaran di kelas maupun dapat dipakai sebagi persiapan abila akan mengukuti Program Profesi Guru (PPG) dimana seorang guru harus memiliki karya ilmiah berupa Penelitian Tindakan Kelas (PTK), sebagai salah satu syarat penilaian fortofolio. Pelatihan diberikan dengan menggunakan metode ceramah dengan bantuan LCD dan metode latihan (drill practice). Rancangan evaluasi dengan 3 langkah yaitu 1) pre test dan post test untuk mengetahui pemahaman materi PTK, 2) review proposal untuk menguji keterampilan pembuatan proposal, dan 3) review laporan penelitian tindakan kelas (PTK) untuk mengetahui penerapan pelaksanaan penelitian tindakan kelas. Dengan pelatihan ini diharapkan para guru dapat melaksanakan dan membuat laporan penelitian tindakan kelas.

Kata kunci: *Pelatihan, Penelitian Tindakan Kelas*

ABSTRACT

Classroom Action Research Writing (CAR) training given to teachers at Bhakti Insani Klaten Vocational High School. This is intended so that Bhakti Insani Klaten Health Vocational High School teachers can understand writing training materials and can make Classroom Action Research (CAR) so that the results can be used to improve the learning process in the classroom or can be used as preparation for taking the Teacher Profession Program (PPG). where a teacher must have a scientific paper in the form of Classroom Action Research (CAR), as one of the requirements for portfolio assessment. The training is provided using the lecture method with the help of an LCD and the drill practice method. Evaluation design with 3 steps, namely 1) pre-test and post-test to determine understanding of CAR material, 2) proposal review to test proposal-making skills, and 3) review of classroom action research (CAR) reports to determine the implementation of classroom action research. With this training, it is hoped that teachers can carry out and make classroom action research reports.

Keywords: *Training, Classroom Action Research*

PENDAHULUAN

Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen, Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan dan Peraturan Pemerintah Nomor 74 tahun 2008 Tentang Guru memberikan amanat bahwa guru harus memiliki kompetensi, kualifikasi akademik, dan sertifikasi pendidik yang sesuai dengan bidang akademiknya. Guru juga diharuskan mengembangkan profesionalitas kerjanya dengan cara pelatihan dan pembelajaran secara berkelanjutan. Guru profesional ialah guru yang selain dapat mengajar dengan baik juga memiliki kemampuan memecahkan permasalahan atau kesulitan belajar peserta didik di kelas. Pemecahan masalah atau kesulitan peserta didik dilakukan dengan melaksanakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK).

Sekolah Menengah Kejuruan Kesehatan Bhakti Insani Klaten merupakan sekolah Kesehatan dengan jurusan farmasi. Sekolah tersebut berlokasi di Jalan.Raya Pakis-Daleman KM.55, Banjaran, Teloyo Wonosari, Klaten. Pimpinan sekolah bernama Bambang sartana, S.P, M.Si. Staf pengajar di Sekolalah Menengah Kejuruan Bhakti Insani Klaten ada 25 orang, yang terdiri dari 9 orang guru laki-laki dan 16 orang guru perempuan. Dari 25 orang guru itu terdiri dari tiga golongan yaitu guru 1 PNS, 2 orang guru tetap Yayasan, dan 22 orang guru tidak tetap dan seorang guru yang baru proses mengikuti PPG untuk mendapatkan sertifikasi Pendidik. Berdasarkan golongan ada 1 guru sudah menduduki golongan 3D, 2 orang guru menduduki golongan 3B dan 22 orang Guru menduduki golongan 3A. Mayoritas guru di Sekolah Menengah Kejuruan Kesehatan Bhakti Insani Klaten masih berstatus guru tidak tetap. Sejumlah 24 guru 96% nya memiliki masalah yaitu bagaimana bisa ikut Program Profesi Guru (PPG) agar bisa mendapatkan sertifikat pendidik sehingga mereka mendapatkan tambahan gaji dan bisa hidup sejahtera. Dalam proses Program Profesi Guru (PPG) seorang guru harus memiliki karya ilmiah berupa Penelitian Tindakan Kelas (PTK), sebagai salah satu syarat penilaian fortofolio. Melihat kenyataan itu berdasarkan wawancara dengan Kepala Sekolah para guru sangat memerlukan bantuan dari Tim Pengabdi Program Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) agar membantu guru-guru untuk membantu memberikan pelatihan penulisan Penelitian Tindakan Kelas (PTK).

Suparno (2008) menyatakan tujuan dari dilaksanakannya PTK oleh guru ialah untuk memperbaiki mutu pelaksanaan pembelajaran di kelas. PTK memiliki peran penting dan strategis dalam upaya peningkatan kualitas belajar. (Wiriaatmadja, 2007:11) menyatakan PTK merupakan penelitian yang memadukan prosedur penelitian dengan tindakan subtantif. Maksudnya adalah tindakan dilakukan secara inkuiri untuk memahami permasalahan apa yang terjadi, sambil mengamati proses perubahan menuju arah perbaikan. Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 16 Tahun 2009 tentang Jabatan Fungsional Guru dan Angka Kreditnya berupa pengembangan keprofesian berkelanjutan. Secara eksplisit diwujudkan melalui: pengembangan diri, yakni: diklat fungsional; dan kegiatan kolektif guru yang meningkatkan kompetensi dan/atau keprofesian guru; publikasi ilmiah, yakni: publikasi ilmiah atas hasil penelitian atau gagasan inovatif pada bidang pendidikan formal. Dalam aturan tersebut juga secara jelas dimuat, jika guru akan mengajukan kenaikan pangkat, karya ilmiah menjadi bagian dari persyaratan wajib dari unsur pengembangan profesi. Artinya, PTK bagi seorang guru menjadi sangat penting kedudukanya, baik sebagai

pengembangan profesi secara internal maupun pengembangan karir yang bersangkutan di masa mendatang.

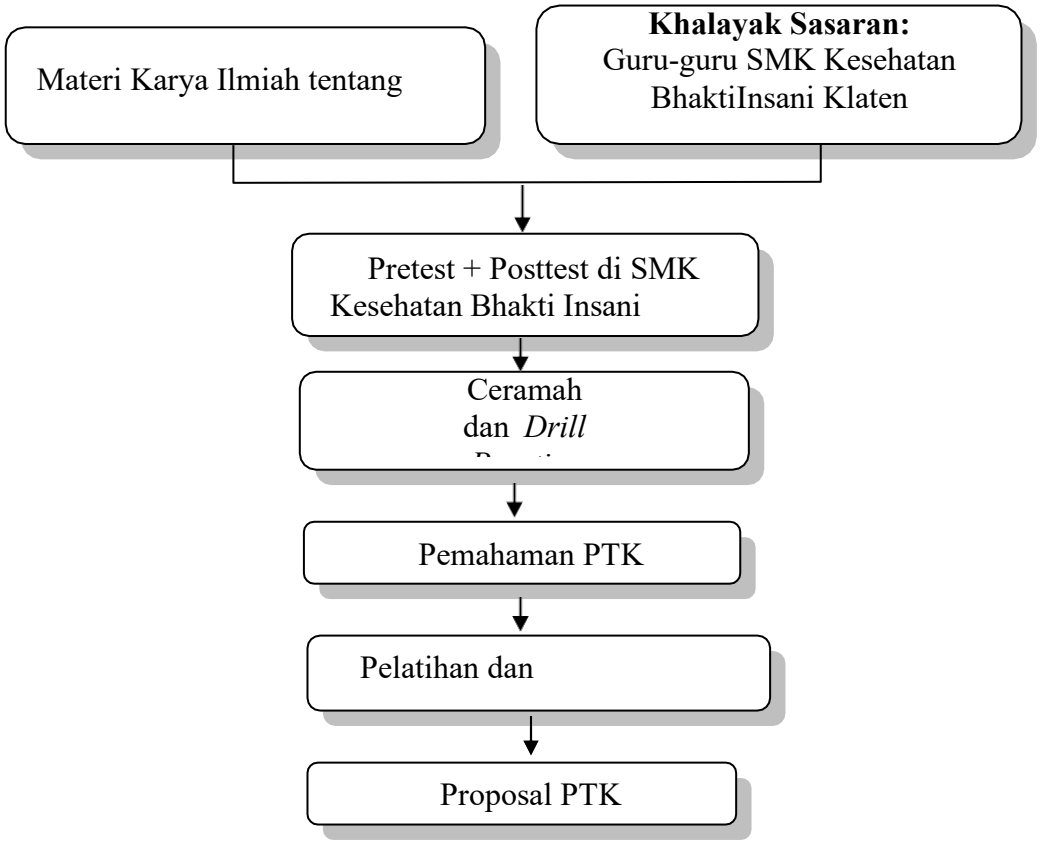
Penelitian Tindakan Kelas (PTK) merupakan sebuah kegiatan yang dilaksanakan untuk mengamati kejadian-kejadian dalam kelas untuk memperbaiki praktek dalam pembelajaran agar lebih berkualitas dalam proses sehingga hasil belajarpun menjadi lebih baik. Menurut (Somatanaya 2017) Penelitian Tindakan Kelas atau dalam bahasa Inggris dikenal dengan classroom action research sejak lama berkembang di negara-negara maju seperti Inggris. Australia dan Amerika. Ahli-ahli pendidikan di negara tersebut menaruh perhatian yang cukup besar terhadap PTK. Mengapa demikian? Karena jenis penelitian ini mampu menawarkan cara dan prosedur baru untuk memperbaiki dan meningkatkan profesionalisme dalam proses belajar mengajar di kelas dengan melihat indikator keberhasilan proses pembelajaran, ada empat manfaat PTK untuk guru. Keempat manfaat tersebut adalah:

1) Guru memiliki kemampuan untuk memperbaiki proses pembelajaran yang ia bawakan, melalui kajian mendalam kelas yang ia amati;
2) Guru dapat berkembang dan meningkatkan profesionalitas kerjanya melalui kegiatan menilai, merefleksi, dan perbaikan pembelajaran yang dirancangnya;
3) Guru mendapatkan kesempatan untuk berperan secara aktif mengembangkan pengetahuan dan keterampilannya sendiri;
4) Guru akan merasa lebih percaya diri, karena sering berlatih melakukan evaluasi diri, merefleksi diri, dan menganalisis kinerjanya di dalam kelas. Manfaat atau keuntungan lainnya bagi guru, yaitu laporan hasil PTK dapat digunakan untuk kenaikan jabatan dan golongan guru itu sendiri. (Daryanto,2011:18). Maka dari itu penting sekali bagi guru untuk melaksanakan PTK dan membuat karya ilmiah laporan PTK. Akan tetapi kenyataan di lapangan sebagian guru belum mampu melaksanakan PTK karena keterbatasan pengetahuan tentang langkah-langkah melaksanakan PTK.

Guru sebagai agen pembaharuan diharapkan selalu melakukan kegiatan-kegiatan yang inovatif. Antara lain langkah inovatif yang dilakukan guru adalah senantiasa mengevaluasi langkah-langkah pembelajaran dengan Penelitian Tindakan Kelas. Penelitian Tindakan Kelas dapat membantu pengembangan kompetensi guru dalam mengatasi masalah pembelajaran, peningkatan kemampuan pembelajaran dan berdampak pada peningkatan kompetensi kepribadian, profesional, pedagogik dan sosial. Dengan demikian pelatihan penulisan karya ilmiah, dalam hal ini Penelitian Tindakan Kelas.

METODE PELAKSANAAN

Metode yang dipakai dalam pelatihan ini adalah metode ceramah dan metode pelatihan (drill practice).



Gambar 1. Diagram Alir Pelaksanaan Pengabdian MasyarakatPenelitian Tindakan Kelas

Metode Ceramah

Metode ceramah yang dilaksanakan oleh tim pengabdian masyarakat Universitas Veteran Bangun Nusantara Sukoharjo dengan cara mengundang guru-guru Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Kesehatan Bhakti Insani Klaten untuk mengikuti sosialisasi Penelitian Tindakan Kelas.

Kegiatan ceramah ini dilaksanakan mengingat banyak guru mengalami kesulitan dan bahkan belum faham tetnang Penelitian Tindakan Kelas apalagi pembuatan proposal class action research dan pelaksanaan penelitiannya. Dalam kesempatan pengabdian tersebut, tim mempergunakan tayangan laptop dan LCD serta menerangkan satu demi satu mengenai materi Penelitian Tindakan Kelas, cara pembuatan judul, cara pembuatan pengesahan, cara pembuatan pendahuluan, cara pembuatan kerangka teoretis dan hipotesis, cara pembuatan metode penelitian, cara pembuatan jadwal penelitian, cara pembuatan rencana anggaran, cara pembuatan daftar pustaka, serta cara pembuatan lampiran proposal Penelitian Tindakan Kelas serta laporan Penelitian Tindakan Kelas.

Ceramah diberikan 2 kali selama 2 jam, yang diikuti oleh 34 guru yang berasal dari Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Kesehatan Bhakti Insani Klaten. Tim pengabdian masyarakat menempatkan diri sebagai mitra. Partisipasi mitra dibuktikan dengan

kesediaannya mereka menyediakan fasilitas berupa meja, kursi, papan tulis untuk pelatihan.

Drill-Practice atau Latihan Praktek

Latihan praktek dilaksanakan setelah pelaksanaan ceramah. Guru-guru diminta untuk membuat proposal penelitian yang meliputi penyusunan latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, landasan teori dan metode penelitian. Praktek pembuatan proposal sekitar 2 jam, untuk review 2 jam, untuk perbaikan proposal diberi waktu 2 minggu, dan evaluasi dilaksanakan pada minggu berikutnya. Setelah proposal tuntas minggu berikutnya dilanjutkan melaksanakan penelitian di kelas masing- masing. Pelaksanaan tindakan diberi waktu sebulan kemudian dievaluasi dan dilanjutkan pembuatan laporan penelitian. Partisipasi mitra adalah kesediaan mereka akan menyediakan fasilitas berupa tempat pelatihan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian pelatihan penulisan penelitian tindakan kelas di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Bhakti Klaten, dilaksanakan secara luring pada hari selasa 22 Maret 2022. Dilanjutkan secara daring pada hari Jumat 25 Maret 2022, Senin 28 Maret 2022, Rabu 30 Maret 2022, yang diikuti 34 peserta. Mayoritas Guru-Guru di Sekolah Menengah Kejuruan Kesehatan Bhakti Insani Klaten belum memahami penulisan Penelitian Tindakan Kelas, sehingga para guru sangat antusias mendapatkan kesempatan untuk pelatihan penulisan penelitian tindakan kelas.

Kegiatan pelatihan dibuka oleh Kepala sekolah yaitu Bapak Bambang Sartana, SP., M.Si, kemudian diserahkan sepenuhnya kepada tim pengabdi program studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) Universitas Veteran Bangun Nusantara Sukoharjo. Pelaksanaan pelatihan menggunakan dua cara yaitu:

Metode Ceramah

Tim pengabdi menggunakan metode ceramah dengan bantuan media laptop dan LCD. Menjelaskan materi Proposal Penelitian Tindakan Kelas secara rrinci yang meliputi: pengertian penelitian tindakan kelas (PTK), cara membuat latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan dan manfaat pengabdian, kajian teori dan metode yang digunakan.

Driil Practice atau Latihan Praktek

Setelah penjelasan materi selesai, untuk pendalaman materi sekaligus mengaplikasikaan antara teori dengan kenyataan, guru-guru diminta untuk mengisi panduan penulisan proposal yang telah disediakan oleh tim pengabdi.

Evaluasi

Bentuk evaluasi yang digunakan adalah PreTest dan Post Test serta mereview proposal hasil kerja mitra selama mengikuti pelatihan. Indikator yang digunakan adalah materi yang diberikan selama pelatihan yang terdiri dari: (1) latar belakang masalah, (2) perumusan masalah, (3) tujuan penelitian, (4) manfaat penelitian, landasan Teori dan (5) metode penelitian.

Setiap jawaban diberi skor berdasarkan hasil review proposa; seperti tabel I. Nilai peserta adalah rerata skor seluruh jawaban. Nilai keseluruhan adalah rerata nilai seluruh peserta program.

Hasil Evaluasi

Untuk mengetahui tingkat pemahaman para peserta dilakukan evaluasi dengan teknik sebelum materi diberikan kepada peserta, peserta diberikan pretest dan setelah pelatihan diberikan post test.

Terjadi peningkatan rerata pemahaman peserta, rerata hasil pre test lebih rendah dari pada post test. Kenaikan pemahaman dan ketarampilan sebesar 34% menunjukkan bahwa para guru di Sekolah Menengah Kejuruan Kesehatan Bhakti Insani Klaten sebelum dilakukan pengabdian tentang Penelitian Tindakan Kelas belum paham tentang Penelitian Tindakan Kelas, maka setelah pelatihan pembuatan proposal Penelitian Tindakan Kelas para guru menjadi paham dan trampil membuat proposal Penelitian Tindakan Kelas.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Kegiatan Pengabdian kepada masyarakat tentang "Pelatihan Penulisan Penelitan Tindakan Kelas Bagi Guru Sekolah Menengah Kejuruan Kesehatan Bhakti Insani Klaten" dapat disimpulkan bahwa guru SMK Kesehatan Bhakti Insani Klaten tersebut merespon secara positif, sehingga terjadi peningkatan pemahaman tentang pembuatan proposal penelitian tindakan kelas mencapai 34%, dan luaran pengabdian ini berupa proposal penelitian tindakan Kelas.

Saran

Agar para guru siap melaksanakan Penelitian Tindakan Kelas di sekolah masing-masing, secara benar dan tepat perlu diadakan pelatihan-pelatihan yang bisa menunjang kenaikan pangkat guru-guru yang ada di SMK Kesehatan Bhakti Insani Klaten.

Daftar Pustaka

Daryanto, H.M. 2011. Administrasi Pendidikan. Jakarta: PT Rineka Cipta

Gazali, N., Cendra, R., Apriani, L., Sawira, I., & Riau, U. I. (2019). Pelatihan dan Pendampingan Penulisan Karya Tulis Ilmiah Bagi Guru. Community EducationEngagementJournal,1(1),8–14. https://journal.uir.ac.id/index.php/ecej/articl e/view/3669/2032.

Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan

Peraturan Pemerintah Nomor 74 tahun 2008 Tentang Guru

Somatanaya, A. A. G., Herawati, L., & Wahyuningsih, S. (2017). Pelatihan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) Bagi Peningkatan Karier Guru-Guru Sekolah Dasar Kota Tasikmalaya. Jurnal Pengabdian Siliwangi, 3(1), 169–

175. http://jurnal.unsil.ac.id/index.php/jps/article/view/218/176

Suparno, Paul. 2008. Riset Tindakan untuk Pendidikan. Jakarta: PT Gramedia Widia Sarana Indonesia.

Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen.

Wiriatmadja, Rochiati. 2007. Metode Penelitian Tindakan Kelas untuk Meningkatkan Kinerja Guru dan Dosen. Bandung: Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia bekerjasama PT Remaja Rosdakarya